

**Kisi-Kisi (Blueprint) Alat Ukur *Emotional Leadership Questionnaire (ELQ)***  
**Tahap Backward Translation**

Emotional Leadership Questionnaire adalah kuesioner yang bertujuan untuk mengukur kapabilitas kecerdasan emosional seorang pemimpin. Kuesioner ini diisi oleh karyawan, sebagai bawahan pimpinan yang berperan untuk menilai sikap, perilaku, dan emosi pimpinannya dalam setting bekerja sehari-hari.

<b>Dimensi Emotional Leadership</b>	<b>Indikator / Kompetensi Dimensi</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Sintesis Hasil Adaptasi (Forward Translation)</b>	<b>Backward Translation (dalam Bahasa Inggris)</b>
<b>1. Self Awareness</b>	<b>1. Emotional Self Awareness</b>	1	Atasan saya menghargai nilai-nilai yang kami terima bersama dalam pekerjaan	My superior respects the commonly accepted values at work
		2	Atasan saya mampu melihat gambaran besar terhadap situasi yang kompleks dan mengetahui cara terbaik untuk menghadapinya	My superior is able to see the big picture of any complex situation and know the best way to address it
		3	Atasan saya lugas dan apa adanya untuk bicara secara terbuka mengenai visi dan emosinya	My superior is straightforward and authentic to speak openly about his vision and emotions
	<b>2. Accurate Self Assessment</b>	4	Atasan saya selalu terbuka untuk mempelajari hal-hal baru	My superior is always open-minded in learning new things
		5	Atasan saya menerima kritik dan masukan-masukan yang membangun	My superior accepts constructive criticism and feedback
		6	Atasan saya memiliki pengetahuan diri yang baik dan membantunya untuk mengenali kapan saat yang	My superior's good self-knowledge helps him to identify the right time to ask for help



**Kisi-Kisi (Blueprint) Alat Ukur *Emotional Leadership Questionnaire (ELQ)*  
Tahap Backward Translation**

			tepat untuk meminta bantuan	
	<b>3. Self Confidence</b>	<b>7</b>	Atasan saya menerima tugas-tugas yang sulit dengan mengetahui bahwa Ia dapat memenuhi harapannya	My superior accepts hard tasks knowing that he can meet the expectation
		<b>8</b>	Atasan saya memiliki kepercayaan diri yang membuatnya menonjol dalam kelompok	My superior has self-confidence making him stand out in the group
<b>2. Self Management</b>	<b>1. Emotional Self Control</b>	<b>9</b>	Atasan saya tetap tenang dan berpikiran jernih saat menghadapi tekanan yang tinggi atau kondisi krisis	My superior remains calm and clear minded when faced with high pressure and crisis
		<b>10</b>	Atasan saya tetap dapat mengendalikan diri saat menghadapi situasi yang sulit	My superior has self-control when faced with hard situation
	<b>2. Transparency</b>	<b>11</b>	Atasan saya mengakui kesalahan dan kecerobohannya secara terbuka	My superior admits his mistakes and oversights overtly
		<b>12</b>	Atasan saya mengonfrontasi langsung perilaku orang lain yang tidak beretika, daripada menutupinya	My superior straightforwardly confronts others' unethical behavior, rather than covers it up
	<b>3. Adaptability</b>	<b>13</b>	Atasan saya luwes dalam beradaptasi dengan tantangan baru dalam lingkungan kerja	My superior flexibly adapts to new challenges in the work environment
		<b>14</b>	Atasan saya dapat melakukan berbagai tugas secara bersamaan tanpa kehilangan konsentrasi atau	My superior can perform multiple tasks simultaneously without losing concentration or energy



**Kisi-Kisi (Blueprint) Alat Ukur *Emotional Leadership Questionnaire (ELQ)***  
**Tahap Backward Translation**

			energi	
		15	Atasan saya senantiasa memperbarui diri dengan hal-hal baru sesuai perubahan kebutuhan di lingkungan kerja	My superior constantly updates himself according to changing needs in the work environment
	4. Achievement	16	Atasan saya membuat sasaran yang terukur namun menantang bagi dirinya sendiri	My superior sets measurable but challenging goals to himself
		17	Atasan saya membuat sasaran yang terukur namun menantang bagi karyawannya	My superior sets measurable but challenging goals to his subordinates
		18	Atasan saya mampu mengambil resiko yang telah diperhitungkan	My superior is able to take calculated risks
		19	Atasan saya memiliki standar yang tinggi bagi dirinya sendiri	My superior has high standard for himself
		20	Atasan saya memiliki standar yang tinggi bagi karyawannya	My superior has high standard for his subordinates
	5. Initiative	21	Atasan saya senantiasa mengambil kesempatan yang ada daripada hanya menunggu kesempatan itu datang	My superior always seizes the existing opportunities rather than simply waits for them to come
		22	Atasan saya secara aktif menciptakan kemungkinan pekerjaan di masa mendatang	My superior actively creates future work possibilities



**Kisi-Kisi (Blueprint) Alat Ukur *Emotional Leadership Questionnaire (ELQ)***  
**Tahap Backward Translation**

	<b>6. Optimism</b>	<b>23</b>	Atasan saya tidak ragu untuk memangkas hambatan-hambatan birokrasi	My superior does not hesitate to cut through bureaucratic obstacles
		<b>24</b>	Atasan saya mengambil tanggung jawab untuk menciptakan kemungkinan pekerjaan di masa mendatang	My superior takes responsibility to create future work possibilities
		<b>25</b>	Atasan saya selalu melihat sesuatu dari sisi yang positif	My superior always sees things positively
		<b>26</b>	Atasan saya melihat orang lain dari sisi positifnya daripada dari sisi negatifnya	My superior sees other people in the positive rather than the negative side
		<b>27</b>	Atasan saya mengharapkan kinerja yang terbaik dari bawahannya	My superior expects the best performance of his subordinates
		<b>28</b>	Ketika mengalami kemunduran, atasan saya selalu melihat itu sebagai sebuah peluang daripada ancaman	My superior always sees an opportunity rather than a threat in a setback
<b>3. Social Awareness</b>	<b>1. Empathy</b>	<b>29</b>	Atasan saya mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian dan dapat memahami sudut pandang orang lain	My superior listens attentively and can understand the other person's perspective
		<b>30</b>	Atasan saya dapat bergaul dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang atau budaya yang berbeda	My superior can get along with people of diverse backgrounds or from other cultures



**Kisi-Kisi (Blueprint) Alat Ukur *Emotional Leadership Questionnaire (ELQ)***  
**Tahap Backward Translation**

	<b>2. Organizational Awareness</b>	<b>31</b>	Atasan saya dapat memahami peta politik yang terjadi di organisasinya	My superior can understand the political forces in his organization
		<b>32</b>	Atasan saya dapat memahami panduan nilai-nilai dan aturan tidak tertulis yang berlaku di organisasinya	My superior is able to understand the values guidelines and unwritten rules that apply in his organization
	<b>3. Service</b>	<b>33</b>	Atasan saya melihat bahwa orang yang secara langsung berhubungan dengan kliennya (konsumen dan stakeholder) dapat mempertahankan hubungan tersebut dengan baik	My superior sees that people directly in touch with their clients (consumers and stakeholders) are able to maintain these relationships well
		<b>34</b>	Atasan saya memantau kepuasan klien (konsumen dan stakeholder) dengan cermat	My superior monitors clients (consumers and stakeholders) satisfaction carefully
		<b>35</b>	Atasan saya memastikan bahwa klien (konsumen dan stakeholder) memperoleh apa yang mereka butuhkan	My superior ensures that clients (consumers and stakeholders) get what they need
	<b>4. Social Management</b>	<b>36</b>	Atasan saya menawarkan tujuan yang sama di luar tugas sehari-hari, menjadikan pekerjaan lebih menarik	My superior offers the common goals beyond the day-to-day tasks, making work more exciting
		<b>37</b>	Atasan saya dapat menjelaskan secara nyata keinginannya kepada bawahannya	My superior can clearly explain his intention to his subordinates
		<b>38</b>	Atasan saya dapat mengartikulasikan misi bersama sedemikian rupa	My superior can describe the joint mission in such a way that can



**Kisi-Kisi (Blueprint) Alat Ukur *Emotional Leadership Questionnaire (ELQ)***  
**Tahap Backward Translation**

		sehingga dapat menginspirasi bawahan untuk mengikutinya	inspire the subordinates to follow it
<b>2. Influence</b>	<b>39</b>	Atasan saya dapat menemukan cara yang tepat membuat pendengarnya tertarik	My superior can find a way to get his audience interested
	<b>40</b>	Atasan saya mengetahui cara memperoleh berbagai dukungan untuk inisiatif-inisiatif baru	My superior knows how to get various support for new initiatives
	<b>41</b>	Atasan saya dapat berbicara secara persuasif untuk berbagai hal yang menurutnya penting	My superior can speak persuasively on things he thinks are important
<b>3. Developing Others</b>	<b>42</b>	Atasan saya menunjukkan keinginannya dengan sungguh-sungguh dalam membantu bawahannya	My superior shows his sincere desire to help his subordinates
	<b>43</b>	Atasan saya memahami tujuan, kelebihan, dan kekurangan bawahannya	My superior understands the goals, strengths, and weaknesses of his subordinates
	<b>44</b>	Atasan saya bersedia memberikan masukan dengan tepat waktu dan membangun	My superior is willing to provide timely and constructive feedback
<b>4. Change Catalyst</b>	<b>45</b>	Atasan saya sangat mendukung perubahan, meski menghadapi berbagai perlawanan/tantangan	My superior is very supportive of change, despite facing various oppositions/challenges



**Kisi-Kisi (Blueprint) Alat Ukur *Emotional Leadership Questionnaire (ELQ)***  
**Tahap Backward Translation**

		<b>46</b>	Atasan saya memberikan argumen yang menyakinkan untuk hal-hal yang menurutnya penting	My superior provides convincing arguments for things he thinks are important
		<b>47</b>	Atasan saya dapat mencari cara-cara yang praktis untuk mengatasi hambatan dalam perubahan	My superior can find the practical ways to overcome obstacles to change
	<b>5. Conflict Management</b>	<b>48</b>	Atasan saya dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi di antara bawahannya	My superior can resolve disputes between his subordinates
		<b>49</b>	Dalam situasi perselisihan, atasan saya dapat menenangkan semua pihak dan memahami adanya perbedaan sudut pandang	In a dispute situation, my superior can calm everyone and understand that there are different perspectives
	<b>6. Teamwork and Collaboration</b>	<b>50</b>	Atasan saya suka bekerja dalam tim	My superior likes to work in teams
		<b>51</b>	Atasan saya dapat menarik orang lain untuk memberikan komitmen mereka secara aktif dan antusias untuk upaya bersama.	My superior can attract others to give their commitment actively and enthusiastically for the joint effort.

AFFIDAVIT  
 This is to certify that I have translated the foregoing from Indonesian to English that it is true and complete and that I am competent in both languages.



SOERILO  
 Decree of Governor of DKI Jakarta No. 527/1995